

ABSTRAK

Muhammad Miftah Farid: 200103020213. *Pengamalan Q.S. Al-Mulk dan Q.S. Al-Sajdah sebagai bacaan keselamatan diri oleh masyarakat desa Sungai Pinang Nagara (Studi Living Qur'an)*. Pembimbing: (I) Dr. Saifuddin, M. Ag. (II) Najib Irsyadi S.Th.I, M. Hum. Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 2024.

Kata Kunci: Pengamalan, Q.S. Al-Mulk dan Q.S. Al-Sajdah, Keselamatan Diri.

Penelitian ini mengemukakan tentang pengamalan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah sebagai bacaan keselamatan diri oleh masyarakat desa Sungai Pinang Nagara (*Studi Living Qur'an*) dengan melihat dan mengamati kenyataan di lapangan bahwa masyarakat menjadi aktif mengamalkan dan mengikuti kegiatan keagamaan salah satunya pengamalan kedua surah ini sebagai bacaan keselamatan diri, pengamalan ini dilakukan masyarakat dengan cara membaca kedua surah tersebut secara berurutan. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses pengamalan dan pemaknaan dari Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah sebagai keselamatan diri oleh masyarakat desa Sungai Pinang Nagara.

Penelitian ini ialah termasuk jenis penelitian lapangan, yang menjadi objek penelitian yaitu Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah sebagai bacaan keselamatan diri oleh masyarakat desa Sungai Pinang Nagara yang meliputi makna, kandungan, keutamaan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah, lalu yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Sungai Pinang Nagara yang selalu mengamalkan amalan ini setiap harinya di rumah atau di tempat ibadah. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah pengamalan ini yang dikerjakan masyarakat sebagai keselamatan bagi diri dengan cara membacanya, dibaca di waktu magrib sebelum salat isya dan membacanya di rumah masing-masing jarang dilakukan secara berjamaah karena ini merupakan amalan individu. Kemudian masyarakat juga memandang serta memaknai Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ialah dua surah yang dipasangkan ini sebagai sarana ikhtiar yang bisa mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan seperti musibah, kecelakaan, penyakit, kejahatan orang yang licik yang bisa menimpa diri masyarakat dalam menghadapi dan menjalani hidup.